# **SKRIPSI**

# ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CAFE DI DURI

Diajuk<mark>an Unt</mark>uk Memen<mark>uhi Salah Satu</mark> Syarat Unt<mark>uk M</mark>emperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau



**OLEH:** 

WENDY HULLKA NPM: 145310363

**FAKULTAS EKONOMI** 

PRODI AKUNTANSI SI UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU 2020





# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU – 28284

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA

: WENDY HULLKA

**NPM** 

; 145310363

**FAKULTAS** 

: EKONOMI

**PRODI** 

: AKUNTANSI-S1

**JUDUL** 

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CAFÉ DI

DURI

Disetujui oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Hj. Siska, SE, M. Si., Ak., CA

Dr. Azwirman, SE., M. Acc., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA JURUSAN

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU **FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

# LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

**NAMA** 

**WENDY HULLKA** 

**NPM** 

145310363

FAKULTAS

**EKONOMI** 

**PRODI** 

**AKUNTANSI-S1** 

JUDUL

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CAFE DI

DURI

Disetujui oleh:

Tim Penguji

1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

2. Yusrawati, SE., M.Si

3. Erfan Efendi, SE., M.Acc

Pembimbing I

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**TandaTangan** 

Pembin bing II

Dr. AzwirmanSE., M.Acc. CPAI

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi S1

SIN

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

# **FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharuddin Nasution KM.11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru Telp: (0761) 674681 Fax: (0761) 674834Pekanbaru 28284

# **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Mahasiswa

NAMA

: WENDY HULLKA

**NPM** 

: 145310363

**JURUSAN** 

: AKUNTANSI S-1

**FAKULTAS** 

: EKONOMI

**JUDUL** 

: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Cafe Di Duri

**SPONSOR** 

: Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

CO SPONSOR

: Dr. AzwirmanSE., M.Acc. CPAI

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

	Catatan			Paraf	
Tanggal	Sponsor	Co Sponsor	Berita Acara	Sponsor	Co Sponsor
30/11/18	Х		- LBM (Akuntansi A.T) - Teknis & Literatur - Penekanan pada prinsip & konsep akt - Kuesioner - Literatur belum cukup	8	
20/12/2018	X		- LBM - Prinsip & konsep - Kuesioner - Data survey awal	*	
04/02/2019	X		LBM + Teknis Kuesioner	8	u.
12/03/2019	X		Kuesioner diperbaiki	\$	

19/03/2019	X		Kuesioner	\$	
25/03/2019	X		Bawa catatan keuangan	4	
12/04/2019		X	- Daftar Pustaka - Kuesioner		Ŋ
15/04/2019		X	- Daftar Pustaka - Surat Dari Kecamatan	One	M
25/04/2019		X	Daftar Pustaka Format penulisan		M
30/04/2019	16	X	Siklus		M
02/05/2019	X	5/1/	Acc Seminar Proposal	8	
03/05/2019		X	Acc Seminar Proposal	5 9	
15/10/2019	X	3 1	- Bab 2,4,5	<b>b</b>	Lu Lu
31/10/2019	X		Bab 5	6	
12/11/2019	X	AIN	- Bab 5	\$	
02/12/2019	X	9	Lanjut PB 2	1	4
09/12/2019		X	Bab 5		
11/12/2019		X	Sistem Konsep		w

Pekanbaru, Maret 2020

Wakil Dekan I

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si.Ak.CA

# SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU Nomor: 0140/ Kpts/FE-UIR/2020

# TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

### DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang

- 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
  - 2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat

- 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- 3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
- 6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
- 7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI:
  - a. Nomor: 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
  - b. Nomor: 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
  - c. Nomor: 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
  - d, Nomor: 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

# **MEMUTUSKAN**

Menetapkan

: 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama: Wendy Hullka NPM: 145310363 Program Studi: Akuntansi S1

Judul skripsi: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Café di Duri

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4	Raja Ade Fitrasari, M. SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Penyajian	Anggota
5	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	Bahasa	Anggota
6			1 -	Saksi I
7			-	Saksi II
8		UDE	-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Difejapkan di : Pekanbaru Pada Tinggal : 18 Februari 2020 Dekan

4K. Ebra Abrar., M.Si, Ak., CA

Tembusan: Disampaikan pada:

Yth
 Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
 Yth
 Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
 Yth
 Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru

4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 0140/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 17 Februari 2020, Maka pada Hari Selasa 18 Februari 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2019/2020

1.N a m a

2.N P M

3. Program Studi

4. Judul skripsi

5. Tanggal ujian

6. Waktu ujian

7. Tempat ujian

8. Lulus Yudicium/Nilai

9.Keterangan lain

: Wendy Hullka

: 145310363

: Akuntansi S1

: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Café di Duri

: 18 Februari 2020 : 60 menit.

: Ruang sidang meja hijau Fekon UIR

: LULUS B ~

: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji:

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA 1.

Yusrawati, SE., M.Si

3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA

Raja Ade Fitrasari M. SE., M.Acc

5. Erfan Effendi, SE., Ak., MM

Saksi

1.

Pekanbaru, 18 Februari 2020 Mengetahui

Dekan.

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., C

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU **FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

# BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Wendy Hullka **NPM** 

: 145310363 : Akuntansi / S1

Program Studi Judul Skripsi

: Analisis Penerapan Akuntansi Pada Café di Duri

Hari/Tanggal

: Selasa / 18 Februari 2020

**Tempat** 

: Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

# Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	- af	
2	Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA		

# Dosen Pembahas / Penguii

No	Nama	Tanda Vangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA	1 1-	
2	Yusrawati, SE., M.Si		8
3	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	14	

Hasil Seminar: \*)

1. Lulus

Lulus dengan perbaikan

Tidak Lulus

(Total Nilai

65,33 (Total Nilai

(Total Nilai

Mengetahui An.Dekan

Pekanbaru, 18 Februari 2020

Ketua Prodi

Dr.Nirdaus AR, SE.M.Si.Ak.CA

Wakil Dekan I

\*) Coret yang tidak perlu

Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.CA

# erpustakaan Universitas Islam Riau

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

# **BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Wendy Hullka NPM : 145310363

Judul Proposal Analisis Penerapan Akuntansi Pada Café di Duri

Pembimbing 1. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

2. Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Hari/Tanggal Seminar : Selasa / 09 Juli 2019

# Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut:

Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
 Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)

3. Tujuan Penelitian
4. Hipotesa
5. Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
6. Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)

5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)

6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)

7. Populasi dan sampel
8. Cara pengambilan sampel
9. Sumber data
10. Cara memperoleh data
11. Jelas/tidak jelas \*)
12. Jelas/tidak jelas \*)
13. Jelas/tidak jelas \*)
14. Jelas/tidak jelas \*)
15. Jelas/tidak jelas \*)

11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)

12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah

Penelitian \*)

13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari:

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1. 2. 3. 4. 5. 6.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA Dr. Kasman Arifin, SE., MM., Ak Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA Yolanda Pratami, SE., M.Ak	Cooling	1. 2. Play - 3. 4. 5. 6
*	4 411 1		

<sup>\*</sup>Coret yang tidak perlu

Mengetahui

A.n. Dekan Bidang Akademis,

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

Pekanbaru, 09 Juli 2019

Sekretaris,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.

# SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU Nomor: 1144/Kpts/FE-UIR/2018

# TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

# Bismillahirrohmanirrohim

# DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 15 November 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.

> 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
  - 2. Undang-Undang RI Nomor: 14 Tahun 2005
  - 3. Undang-Undang RI Nomor: 12 Tahun 2012
  - 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014
  - 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI:
    - a. Nomor: 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
    - b. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c. Nomor: 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d. Nomor: 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
  - 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
  - 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  - 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

### MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, S <mark>E.,</mark> M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	Azwirman, SE., M.Acc., CPA	Lektor, C/c	Pembimbing II

Mahasiswa yang dibimbing adalah:

Nama : Wendy Hullka NPM : 145310363 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Cafe di Duri.

- 3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam
- 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
- 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
- 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth: Bapak Rektor Universitas Islam Riau

2. Yth: Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Ditetapkan di: Pekanbaru

Pada Tanggal: 16 November 2018

Drs. H. Kbrar, M.Si, Ak, CA

Dekan,

# PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

- 1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajaukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Unviersitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
- 2. Karya tulis ini mumi gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
- 3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruaan Tinggi ini.

Pekanbaru,....

Saya yang membuat pernyataan



# ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CAFÉ DI DURI ABSTRAK

Oleh

# **WENDY HULLKA**

145310363

Penelitianini dilakukan di Duri. Berkenaan dengan penelitian ini menjadi objek adalah pengusaha cafe. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha café telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usahanya. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi pada café di Duri berdasarkan konsep-konsep dasar akuntansi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan skunder. Metode pengumpulan data yang penulis perlukan untuk bahan penulisan ini yaitu wawancara tersetruktur, dokumentasi dan obsevasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Pada umumnya café ini, dalam menjalankan usahanya sudah menggunakan buku penerimaan dan pengeluaran kas.Namun, di Duri ini penerapan akuntansi pada usaha cafe ini belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi dalam menjalankan usaha. Hal ini dikarenakan para café di Duri belum memisahkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi (rumah tangga).

Kata Kunci :Penerapan akuntansi, Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.

# ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATIONS IN CAFÉ IN DURI ABSTRACT

By

WENDY HULLKA

145310363

This research was conducted at Duri. Regarding this research, the object is a cafe entrepreneur. The problem discussed in this study is the application of accounting conducted by the café business is in accordance with the basic concepts of accounting in conducting its business. The purpose of this research is to find out the application of accounting in cafes in Duri based on the basic concepts of accounting. The data collected is primary and secondary data. Data collection methods that the author requires for this writing material are structured interviews, documentation and observation. While the data analysis used is descriptive method. In general, this café, in running its business, has already used the book of cash receipts and disbursements. However, in this Duri the application of accounting in the cafe business is not in accordance with the basic concepts of accounting in running a business. This is because the cafes at Duri have not separated business expenses from personal (household) expenses.

Keywords: Application of accounting, Basic Concepts of Accounting.

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahakan kepada penulis, sehingga bisa menyelasaikan skripsi dengan judul "ANALISIS PENEREAPAN AKUNTANSI PADA CAFE DI DURI" sebagai syarat untuk menyelesaiakan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau di Pekanbaru.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- 1. Kedua orang tua, papa tercinta Nasrul dan mama tersayang Misnateti serta abang terbaik Dandy Hullka dan kakak ipar Elsa Febrina yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
- 2. Segenap keluarga dan teman yang telah menyemangati dan membantu penyelesaian skripsi ini.
- 3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
- 4. Bapak Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

- Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak, CA, selaku Ketua Jurusan
   Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
- 6. Ibu Dra. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan , arahan, saran-saran, dorongan, dan telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Bapak Dr. Azwirman, SE., M. Acc., CA, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran, dorongan, dan telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar dan Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
- 9. Untuk semua sahabat terbaik dikampus terimakasih untuk selalu mendoakan, memberikan support, menemani disetiap proses penelitian yang penulis lakukan.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan do'anya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Aamiin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.

# Penulis



# **DAFTAR ISI**

**BAB III : METODE PENELITIAN** 

0	
~	
~	
proces	
(D)	
-	
22	
per .	-
7	0
P	payment
0.0	No.
1	=
0.0	
22	
211	$\rightarrow$
	0
_	=
	-
	-
	Ε.
	-
	) miles
	0.0
mm  0	(below)
_01	0
7	0.0
0	point.
2.86	100000
	20
7.00	=
sitas	-
must o	4
Ample:	and the same
200	
223	
7.00	60
42	=
	0
42	
protected	
0.0	
Section 2	jumi e
lump!	
	100
Islam	
0	
Rig	

	A. LOK	isi Penenuan2	O
	B. Open	rasional Variabel Peneitian2	6
	C. Popu	ılasi2	8.
	D. Jenis	s dan Sumber Data2	9
	E. Tekr	nik Pengumpulan Data2	9
	F. Anal	isis Data2	9
BAB IV:	GAMB	SARAN UMUM CAFE di DURI	
	A. Gai	mbara <mark>n Umum</mark> Identitas Responden3	1
	1.	Tingkat Umur Responden3	5
	2.	Tingkat Pendidikan Responden3	5
	3.	L <mark>ama Ber</mark> usaha Responden3	6
		Modal Usaha Awal Berdiri3	
	5	Jumlah Pegawai3	8
BAB V:	HASIL I	PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Ha	asil Penelitian	
	1.	Respon Responden Terhadap Dasar Pencatatan	.0
	2.	Respon Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi4	-1
	3.	Respon Responden Terhadap Pencatatan Pendapatan4	1
	4.	Respon Responden Terhadap Pemisahaan Pencatatan Keuangan	
		Usaha Dengan Keuangan Pribadi	2
	5.	Respon Responden Terhadap Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba	
		Rugi4	.3
	6.	Respon Responden Terhadap Periode Perhitungan Laba Rugi4	4
	7.	Respon Responden Terhadap Pencatatan Beban Penyusutan4	4

LAMPIRAN

8.	Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha45
9.	Respon Responden Terhadap Pencatatan Jika Disawa Yang Dihitung
	Sebagai Beban
10.	Respon Responden Terhadap Peralatan Yang Dimiliki
11.	Respon Responden Terhadap Aset Tetap47
12.	Respon Responden Terhadap Kegunaan Perhitungan Laba Rugi48
B. Per	mbahasan
1.	Konsep Dasar Pencatatan
2.	Konsep Kesatuan Usaha
3.	Konsep Periode Akuntansi
4.	Konsep Penandingan
5.	Konsep Kesinambungan51
BAB VI : PENUT	PEKANBARU
A. Kes <mark>i</mark> i	npulan52
B. Saraı	153
DAEWAD DUCK	17.4

# DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Daftar Populasi Usaha Cafe Di Duri	28
Tabel IV.1	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur	35
Tabel IV.2	Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan	36
Tabel IV.3	Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berus <mark>aha</mark>	36
Tabel IV.4	Distribusi Responden Dirinci Menurut Modal Usaha	37
Tabel IV.5	Jumlah Karyawan	38
Tabel V.1	Respon Responden Terhadap Dasar Pencatatan	40
Tabel V.2	Respon Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi	41
Tabel V.3	Respon Responden Terhadap Pencatatan Pendapatan	42
Tabel V.4	Respon Responden Terhadap Pemisahan Pencatatan Keuangan Us	aha
	Dengan Keuangan Pribadi	42
Tabel V.5	Respon Responden Terhadap Biaya- Biaya Dalam Perhitungan L	
	Rugi	43
Tabel V.6	Respon Responden Terhadap Periode Perhitungan Laba Rugi	44
Tabel V.7	Respon Responden Terhadap Pencatatan Beban Penyusutan	45
Tabel V.8	Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha	45
Tabel V.9	Respon Responden Terhadap Sewa Yang Dihitung Sebagai Beban	46
Tabel V.10	Respon Responden Terhadap Peralatan Yang Di Miliki	47
Tabel V.11	Respon Responden Terhadap Aset Tetap	47
Tabel V.12	Respon Responden Keuangan Perhitungan Laba Rugi	48

# **DAFTAR LAMPIRAN**

	Lampiran 1	: Big Lucky
--	------------	-------------

Lampiran 2 : Feby's Pizza

Lampiran 3 : Zetty Cafe

Lampiran 4 : Pempek WR

Lampiran 5 : Sanjaya

Lampiran 6 : Hans Cafe

Lampiran 7 : Larissa Cafe

Lampiran 8 : Garasi Cafe

Lampiran 9 : Val Gym And Lounge

Lampiran 10 : Raden Suro Coffe

Lampiran 11 : Seckopi Coffe

Lampiran 12 : Mie Hot Plate

Lampiran 13 : Filosofi Sambal

Lampiran 14 : Jasmine Cafe

Lampiran 15 : Walfee Cafe

Lampiran 16 : Ambassador Cafe

Lampiran 17 : Ropisbak Gifari

Lampiran 18 : Piramida Cafe

Lampiran 19 : Bakwah Cafe

Lampiran 20 : Kopitiam

### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

# A. LATAR BELAKANG MASALAH

Akutansi adalah bahasa perusahaan dan merupakan sistem infrmasi penting dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, inverstor, calon investor, kreditor maupun pihak pemerintahan. Penerapan akutansi merupakan suatu sistematika yang dibuat suatu organisasi atau badan usaha yang tujuannya untuk mencapai cita-cita perusahaan. Berdasarkan rencana dan penerapan sistem akutansi yang baik, dapat dikontrol dan dinilainya suatu kegiatan organisasi atau perusahaan.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bagian penting dalam perekonomian suatu negara dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang yang jumlah penduduknya padat termasuk Indonesia. Usaha kecil menyediakan kesempatan kerja dan pendapatan yang cukup besar bagi masyarakat sehingga dapat mengurangi salah satu permasalahan yang dihadapi di Indonesia, yaitu pengangguran. Dengan adanya UKM maupun UMKM, penduduk Indonesia dapat berwirausaha dengan membuka lapangan pekerjaan, selain itu juga dapat menyerap tenaga kerja berpendidikan rendah yang menganggur. Oleh karena itu, pemerintah harus mendukung dan memberikan fasilitas bagi warga Indonesia yang menjalankan usaha mandiri.

Kegiatan UMKM tidak terlepas dari kegiatan pencatatan laporan keuangan. Setiap usaha harus memiliki catatan atas kegiatan usaha mereka, baik itu usaha berskala kecil maupun usaha berskala besar. Pencatatan kegiatan usaha sangat diperlukan untuk keberlangsungan suatu usaha dan di dalam dunia usaha dinamakan bahasa bisnis. Untuk itu informasi akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Manfaat pelaporan bagi UMKM diantaranya mengetahui kondisi untung atau rugi, sebagai pengendalian keuangan usaha, sebagai alat pengambilan keputusan, sebagai dasar melaporkan hasil pajak usaha, sebagai laporan keuangan untuk mengajukan dana atau investor.

Penerapan akuntansi pada UMKM berbeda dengan perusahaan besar. Jika pada perusahaan besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansinya, UMKM menggunakan metode pencatatan berbasis kas dimana pendapatan diakui ketika kas diterima atau dikeluarkan. Akuntansi yang dibutuhkan oleh UMKM meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan.

Untuk mempermudah UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, maka pada tanggal 17 Juli 2009 IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan standar akuntansi khusus untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan disahkan pada tanggal 19 Mei 2009 oleh DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) kemudian mensosialisasikan kepada masyarakat pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Standar akuntansi untuk UMKM ini dikenal dengan SAK

ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). SAK ETAP diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2011.

Salmiah dkk. (2015), menyatakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang diperuntukkan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. SAK ETAP disusun dan diterbitkan untuk menjadi pedoman atau acuan menyusun laporan keuangan bagi UMKM. Entitas yang dimaksud dalam SAK ETAP adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM (2016:3) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumberdaya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajeman atas sumberdaya yang dipercaya kepadanya.

Menutut SAK EMKM (2016:8) laporan keuangan terdiri dari 1) laporan posisi keuangan pada akhir periode. 2) laporan laba rugi selama periode. 3) catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Namun pada kenyataannya, banyak perusahaan UMKM yang belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang mengacu pada

SAK ETAP. Meskipun pencatatan dan pelaporan akuntansi sangat berguna bagi UMKM, sebagian UMKM belum menerapkan akuntansi pada usahanya. Menurut Suhairi (2009) pada umumnya pemilik UMKM beranggapan bahwa pencatatan keuangan tidaklah perlu membutuhan kecermatan, waktu, dan juga biaya. Dengan jumlah tertentu membuat beberapa pemilik UMKM enggan untuk melakukan aktifitas pencatatan keuangan. Mengandalkan ingatan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional perusahaan menjadi pilihan yang menarik bagi kebanyakan pelaku UMKM, namun masih ada beberapa kelemahan, diantaranya adalah tidak disinggung bagaimana UMKM harus menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah suatu hal terpenting yang harus dimiliki oleh pemilik usaha café untuk menjaga bisnis akan tetap berjalan dengan baik. Orang terpenting yang sangat membutuhkan laporan keuangan ialah agar dapat menjadi acuan dalam mendukung. Laporan keuangan bukan hanya berguna untuk pengusaha ataupun bisnis, tapi ada beberapa pihak yang bisa mendapatkan keuntungan dari sebuah laporan keuangan, seperti: Pemberi pinjaman atau kreditor, sebagai pihak yang meminjamkan tambahan modal untuk bisnis tetap berjalan dengan baik, kreditor akan meminta laporan keuangan perusahaan agar menjadi bahan acuan untuk menolak atau menyetujui pinjaman yang diajukan. Pemasok atau *supplier* juga berhak mengetahui laporan keuangan perusahaan terutama jika membeli barang dengan sistem kredit atau tidak langsung dibayar tunai. Dengan informasi yang disajikan pada laporan tersebut, *supplier* bisa

mengambil keputusan apakah perusahaan memiliki kemampuan membayar tagihan sesuai nominal yang tertera atau tidak.

Sedangkan yang dilakukan Nurul Qomariah (2008) melakukan penelitian pada usaha kecil di bidang percetakan dengan judul penelitian "Analisis Penerapan Akuntansi pada Bidang Percetakan di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru". Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usaha kecil percetakan di Kecamatan Sukajadi pada umumnya mengetahui manfaat dari pencatatan, dan pencatatan yang mereka lakukan sudah dapat member manfaat bagi kemajuan usaha mereka. Akan tetapi pencatatan yang mereka buat hanya dimengerti oleh mereka sendiri, karena pencatatan tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki. Selain itu usaha kecil percetakan di Kecamatan Sukajadi belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi, karena dalam pencatatan mereka masih menggabungkan antara pengeluaran pribadi atau rumah tangga dengan pengeluaran perusahaan.

Mulya Asih (2016) dengan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan Akutansi Pada Rumah Makan Vegetarian di Kota Pekanbaru" menyimpulkan bahwa penerapan akutansi yang dilakukan oleh usaha rumah makan vegetarian di Kota Pekanbaru secara keseluruhan belum melakukan pencatatan yang baik dan benar berdasarkan konsep dasar akutansi.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan Dedy Utama (2014) dengan judul "Analisis Penerapan Akutansi Pada Usaha Salon di Kecamatan Pekanbaru Kota" menyimpulkan bahwa penerapan akutansi yang dilakukan oleh salon kecantikan di Kecamatan Pekanbaru Kota belum dapat menghasilkan informasi keuangan

yang bermanfaat dalam menjalankan usaha. Hal ini dikarenakan para pengusaha salon kecantikan menggabungkan atau mencampur-adukkan antara keuangan perusahaan dengan keuangan rumah tangga, seperti memberi uang jajan anak sehari-hari dengan uang perusahaan.

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Duri. Kota Duri merupakan salah satu kota yang sedang berkembang sehingga banyak munculnya UMKM, seperti usaha cafe. Banyak pengusaha yang menjadikan café sebagai sebuah bisnis. Hal tersebut banyaknya minat dari kaula muda untuk menghabiskan waktu bersama teman-teman. Tidak hanya kaula muda bahkan orang dewasa pun menjadikan café sebagai tempat berkumpul untuk membahas suatu urusan atau hanya sekedar nongkrong. Dengan banyaknya usaha café yang dibuka oleh karena itu saya memutuskan untuk mengangkat café sebagai permasalahan dalam penelitian ini. Akan tetapi masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil di Kota Duri walaupun perkembangan UKM yang meningkat, namun masih terdapat masalah dalam pengelolaan dana dan pencatatan akuntansi yang baik.

Survey awal yang di lakukan pada Cafe Big Lucky di Jl. Aman, data yang diperoleh dari hasil wawancara diketahui pemilik usaha hanya melakukan pencatatan penerimaan transaksi dalam satu buku catatan harian dan tidak memisahkan antara catatan transaksi rumah tangga dengan catatan transaksi usaha, pemilik usaha hanya memisahkan pengeluaran listrik, untuk rumah tangga pemilik usaha membayar listrik PLN yang dibayar setiap bulan sedangkan untuk listrik pangkalan dibayar menggunakan token ( pulsa ) listrik.

Survei kedua dilakukan pada Hans Cafe di Jl. Hangtuah, usaha ini juga melakukan pencatatan atas penerimaan kas masuk dan kas keluar ke dalam satu buku. Dalam menghitung laba rugi usahanya hanya dengan menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan mengurangkannya dengan seluruh pengeluaran yang dibutuhkan. Sedangkan untuk menghitung gaji karyawan toko ini memiliki buku tersendiri untuk mencatat dan menghitung gaji karyawan sesuai dengan hasil pekerjaan yang telah selesai dikerjakan oleh setiap karyawan.

Dengan melihat fenomena yang terjadi dan penelitian sebelumnya, penulis ingin meneliti dan menulis tentang praktek akutansi pada usaha cafe yang berada di Kota Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis maka dibuat proposal dengan judul "ANALISIS PENERAPAN AKUTANSI PADA CAFE DI DURI"

# B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah : "Apakah Penerapan Akuntansi yang di terapkan oleh pengusaha Cafe di Duri Sudah Sesuai Dengan Konsep Dasar Akuntansi"

# C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

# 1) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi diterapkan oleh Pengusaha Cafe di Duri sudah sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

2) Manfaat penelitian

Manfaat dari pencatatan ini adalah:

- a. Untuk menambah wawasan bagi penulis mengaplikasikan teori dengan praktek yang telah dipelajari.
- b. Bagi pengusaha sebagai bahan acuan dan bahan masukan dalam melakukan praktek penerapan akuntansi untuk mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang mereka kelola.
- c. Sebagai sumber informasi atau bahan acuan bagi penelitian lainnya yang ingin mengadakan pembahasan terhadap permasalahan yang sama.

# D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan dalam hal ini disusun menjadi lima bab dan diberi penjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas:

### BABI: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

# BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis

# **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan penelitian yang meliputi lokasi/objek penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

# BAB IV :GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (OBJEK PENELITIAN)

Menjelaskan secara singkat gambaran identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, modal usaha responden, dan jumlah pegawai

# BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas mengenai asil penelitian dan pembahasan.

# BAB VI: KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, sehingga akan diperoleh kesimpulan akhir dari penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya serta implikasi penelitian



### **BAB II**

# TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### A. TELAAH PUSTAKA

# 1. Pengertian Usaha kecil

Defenisi usaha kecil sampai saat ini berbeda sesuai dengan sudut pandang yang mengerti, pada priinsipnya adalah sama. Menurut Arif Rahman (2009:13-14) pengertian usaha kecil adalah:

Usaha dengan modal antara Rp. 0 hingga 200 juta, menengah antara Rp 201 hingga 500 juta, dan usaha besar diatas Rp 500 juta.

Sedangkan Ina Primiyana (2009:11) definisi usaha kecil adalah sebagai berikut:

- 1. Pengembangan 4 kegiatan ekonomi utama (*core business*) yang menjadi motor penggerak pembangunan, yaitu agribisnis, industry, manufaktur, sumber daya manusia (SDM), dan bisnis kelautan.
- 2. Pengembangan kawasan andalan untuk dapat mempercepat pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sector-sektor dan potensi.
- 3. Peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

Menurut Biro Pusat Statistik (BPS) memberikan batasan usaha kecil sebagai berikut:

Usaha kecil adalah usaha yang difokuskan kepada industry manufaktur dengan menyerap tenaga kerja antara 5-9 orang.

# 2. Pengertian Akuntansi

Menurut American Accounting Association dalam Soemarso S.R (2009:3) akuntansi adalah :Proses mendefinisikan,mengatur dan melaporkan informasi

ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Menurut Belkaoi (2011:50) memberikan definisi akuntansi sebagai berikut :Akuntansi suatu disiplin jasa yang mampu mmemberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan guna membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Pura (2013:4) akuntansi didefinisikan pula sebagai : Seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suartu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah : Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dengan cara mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan transaksi yang bersifat keuangan dalam bentuk laporan keuangan.

# 3. Konsep dan Prinsip Akuntansi

Mengenal konsep-konsep dan prinsip-prinsip akuntansi yang baik. Prinsipprinsip itu adalah:

## a. Kesatuan usaha (bussines entity concept)

Menurut Walter (2015:22), yaitu bagian pemisahan antara organisasi dengan organisasi lain dan individu-individu sehingga menjadi suatu ekonomi yang terpisah.

Menurut Littleton (2013:52), yaitu konsep kesatuan usaha dimana akuntansi menggangap bahwa perusahaan adalah sebuah kesatuan ekonomi yang berdiri sendiri dan terpisah dengan pribadi pemilik ataupun entitas ekonomi yang lain.

Jadi, konsep dari entitas harus jelas. Misal kita mendirikan bisni dan teman kita memberikan modal 20 juta. Kita harus memisahkan 20 juta ini dari harta kita. Kita tidak boleh mencampur adukkan harta perusahaan dan harta pribadi kita. Untuk melihat kinerja dari bisnis-bisnis unit perusahaan, akan lebih baik kalau entitas-entitas bisa dipisahkan.

# b. Konsep Periode Akuntansi (Accounting Period)

Menurut Henry (2016:17), yaitu penilaian dan laporan keuangan perusahaan yang dibatasi oleh periode waktu tertentu.

Menurut Warren dkk (2017:15), yaitu pelaporan data keuangan yang diambil dari organisasi dalam periode tertentu.

Jadi, perusahaan akan terus berkelanjutan apabila data yang keuangan yang disediakan lengkap dalam periode tertentu.

# c. Konsep Dasar Pencatatan

Menurut Rudianto (2009:20) ada dua macam pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

- 1. Akuntansi berbasis kas (*Cash Basis Accounting*) adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayar.
- 2. Akuntansi berbasis akrual (*Accrual Basis Accounting*), adalah suatu metode perbandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.
- d. Konsep Kesinambungan (Going Concern)

Menurut Rudianto (2012:23), yaitu prinsip ini menyatakan bahwa kita menganggap perusahaan akan terus berjalan dalam tahun-tahun kedepan. Tidak ada asumsi bahwa perusahaan akan tutup.

Menurut Hurman (2013:51), yaitu prinsip yang menganggap suatu kegiatan usaha perusahaan akan terus berlanjut dalam kurun waktu tertentu.

Jadi, perusahaan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu tak terbatas.

e. Konsep penandingan (*Matching Principle*)

Menurut Winwin Yadiati (2010:782), prinsip penandingan artinya dalam menentukan besar laba rugi, beban harus ditandingkan dengan pendapatan pada periode yang sama.

Menurut Warren (2017:17), konsep yang disebut dengan konsep pengaitan atau pemadanan, antara jumlah pendapatan dengan beban yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

Jadi kesimpulan dari prinsip penanding ialah prinsip yang membandingkan antara jumlah pendapatan dengan beban yang dikeluarkan dalam periode yang sama.

- 4. Unsur- Unsur Persamaan Dasar Akuntansi
- a. Aset/Aktiva (Assets)

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, dan di masa depan manfaat ekonomi dari sumber diharapkan akan dperoleh perusahaan. Aktiva ini bisa berupa aset berwujud maupun tidak berwujud, yang dapat digunakan dalam operasional maupun yang dapat dinilai dengan uang. Aktiva terdiri atas aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud.

# b. Liabitas/kewajiban/hutang (*Liabilities*)

Liabilitas merupakan tanggung jawab perusahaan pada saat ini yang timbul karena peristiwa (transaksi) masa lalu dan harus diselesaikan dengan menyerahkan aktiva sebagai pelunasan. Berdasarkan waktu pelunasannya, kewajiban diklasifikasikan dalam tiga kelompok yaitu utang lancar(current liabilities), utang jangka panjang(long term debt) dan utang lain-lain.

# 5. Menyusun Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diiktisarkan, maka disiapkan laporan keuangan bagi pemakai. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi dinamakan laporan keuangan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang diberikan kepadanya oleh para pemakai perusahaan. Disamping itu laporan kauangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah: Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

Urutan-urutan penyusunan dan sifat data yang terdapat dalam laporan-laporan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba-Rugi.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:40) laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dkk (2015:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan :

1. Konsep penandingan (*matching concept*)

Konsep penandingan disebut juga konsep pengaitan atau pemadaman, antara pendapatan dan beban yang terkait.

2. Laba bersih (net profit)

Jika pendapatan lebih besar dari pada beban

3. Rugi bersih (net loss)

Jika beban melebihi pendapatan

Bentuk penyajian laporan laba rugi dikenal:

- 1. Current operating income, yaitu cara penyajian mencantumkan pendapatan yang berasal dari kegiatan normal, sedangkan pos yang berasal dari kegiatan yang tidak biasa dicantumkan dalam laporan ditahan.
- 2. All Inclusive Income, yaitu cara penyajianya mencantumkan income yang berasal dari kegiatan normal dan kegiatan insidentil dicantumkan dalam laporan laba rugi dan hasil akhir saja yang dilaporkan ke laporan laba ditahan.

Kegunaan laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan
- b. Memberikan dasar untuk memprediksikan kinerja masa depan
- Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan
- d. Menetapkan besarnya pajak penghasilan

- e. Menilai keberhasilan perusahaan dengan memperhitungkan tingkat profitabilitas (keuntungan)
- f. Menilai laba perusahaan dengan membandingkan dengan laba dalam laporan tahun yang lalu
- g. Menilai efisiensi perusahaan denga melihat besarnya biaya/beban dam jenis komposisinya
- 2. Laporan Perubahan Modal (Ekuitas Pemilik)

Laporan Perubahan Ekuitas Pemilik adalah suatu iktisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, misalnya pada akhir bulan atau pada akhir tahun.

3. Neraca

Neraca merupakan salah satu daftar aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun (James M. Reeve dkk (2012:22).

Unsur-unsur neraca adalah:

- a. Aktiva, menurut Hery (2009:195) aktiva yaitu kas dan aktiva lainnya yang diharapkan akan dapat dikonversi menjasi kas, dijual, atau dikonsumsi dalam waktu satu tahun adatau dalam satu siklus operasi normal perusahaan.
- b. Kas, menurut Rudianto (2012:188) kas yaitu suatu alat pertukaran yang dimiliki oleh perusahaan dan siap untuk digunakan dalam transaksi perusahaan setiap kali diperlukan

- c. Piutang, menurut Warren dkk (2014:448) piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancer.
- d. Persediaan, meliputi barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan masih dalam perjalanan dan yang akan digunakan dalam proses produksi.
- e. Menurut SAK ETAP (2009:6) kewajiban adalah Kewajiban merupakan kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- f. Menurut SAK ETAP (2009:11) Ekuitas adalah Hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Ekuitas mungkin disubklasifikasikan dalam neraca. Misalnya, entitas yang berbentuk subklasifikasi Perseroan terbatas, dapat meliputi dana yang dikontribusikan oleh pemegang saham, saldo laba dan keuntungan atau kerugian yang diakui secara langsung dalam ekuitas.

Neraca dapat disajikan dalam tiga bentuk:

- a. Skontro, yaitu bentuk neraca yang disusun seolah-olah menyebelah, yaitu sisi kiri disebut aktiva, dan kanan disebut pasiva, sisi kiri dan pasiva harus seimbang.
- b. Stafel, yaitu bentuk neraca yang disusun dalam laporan, yaitu bagian atas untuk mencatat aktiva dan bagian bawah untuk mencatat pasiva. Jumlah pasiva dan aktiva harus sama.

c. Bentuk yang menyajikan posisi keuangan, dalam bentuk ini posisi keuangan tidak dilaporkan seperti dalam bentuk sebelumnya yang berpedoman pada persamaan akuntansi. Dalam bentuk ini pertama-tama dicantumkan aktiva lancar dikurangi uatng lancar dan pengurangannya diketahui modal kerja. Modal kerja ditambah aktiva tetap dan aktiva lainnya kemudian dikurangi utang jangka panjang, maka akan diperoleh modal pemilik.

# 4. Laporan Arus Kas

Menurut SAK ETAP (2009:28) laporan arus kas adalah menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Contoh arus kas dari aktivitas operasi menurut SAK ETAP (2009:29) adalah:

- a. penerimaan kas dari penjualan.
- b. penerimaan kas dari royalty, fees, komisi dan pendapatan lain.
- c. pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
- d. pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan.
- e. pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasikan secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
- f. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali.

Contoh arus kas dari aktivitas investasi menurut SAK ETAP (2009:29) adalah :

- a. Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya.
- b. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.
- c. Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam joint venture (selain pembayaran untuk efek yang diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan.
- d. Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari *joint venture*.
- e. Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lai.
- f. Penerimaan kas dan pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

Menurut Ikhsan (2012:177) laporan arus kas adalah satuan darilaporan keuangan dasar. Laporan arus kas dibuat untuk memenuhi beberapa tujuan berikut ini:

- a. Memperkirakan arus kas masa datang
- b. Mengevaluasi pengambilan keputusan manajemen
- c. Menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditor.
- d. Menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan

Menurut Warren, James dan Reeve dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu:

#### 1. Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.

#### 2. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari asset yang sifatnya permanen.

#### 3. Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

Contoh arus kas dari aktivitas pendanaan menurut SAK ETAP (2009:30) adalah :

- 1. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain.
- 2. Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas.
- 3. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya.
- 4. Pelunasan pinjaman.
- Pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan
- 1) Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Primiana (2009:11) mendefinisikan usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (*core business*) yang menjadi motor penggerak pembangunan, yaitu agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia (SDM) dan bisnis kelautan.
- b. Pengembangan kawasan andalan, untuk dapat mempercpat pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor ekonomi dan potensi. Pengingkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

Undang-Undang No. 20 tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000,-
- 3. Milik warga negara indonesia.
- 4. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar.
- 5. Bentuk usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum termasuk koperasi.

Dari definisi pengusaha kecil menengah di atas, dapat dilihat bahwa pengusaha kecil menengah mempunyai kriteria antara lain dapat dilihat dari jumlah modal yang digunakan dimana modal pemilik usaha itu sendiri, jumlah tenaga kerja serta jumlah omset yang didapatnya. Usaha kecil merupakan usaha kecil yang biasanya dikelola sendiri dengan modal terbatas, tenaga kerja yang

minimal biasanya kurang dari 10 orang serta omset yang diperoleh maksimal Rp 300.000.000, - pertahunnya. Selain itu kegiatan usaha biasanya berlokasi disekitar rumah pemilik usaha.

# 2) Konsep Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil Menengah

Pada dasarnya konsep akuntansi yang digunakan perusahaan besar sama dengan konsep akuntansi yang digunakan perusahaan kecil menegah hanya saja ada perbedaan dari segi pencatatan yang digunakan oleh keduanya.

#### a. Pembukuan dan Akuntansi

Ada perbedaan antara pembukuan dan Akuntansi. Ini disebabkan oleh keadaan bahwa keduanya saling berhubungan. Pembukuan tersebut merupakan pencatatan data perusahaan jadi setiap terjadinya transaksi hanya dicatat oleh perusahaan tanpa menjelaskan laporan keuangan atas transaksi tersebut. Sedangkan akuntansi tersebut merencanakan sistem pencatatn dan penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan hal diatas banyak perusahaan kecil hanya menerapkan akuntansi dalam bidang pencatatan pembukuan saja tanpa dilanjutkan dalam laporan keuangan. Sedangkan dalam perusahaan besar penerapan akuntansi sudah sempurna dilakukan dalam pelaporan keuangan. Perbedaan akuntansi perusahaan kecil dan akuntansi pada perusahaan besar hanya terletak dari segi pencatatan akuntansi saja, akan tetapi secara keseluruhan pengelolaan antara perusahaan kecil dan besar tersebut hampir sama.

#### b. Sistem dan Prinsip Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil

Sistem akuntansi untuk perusahaan kecil masih sangat sederhana sekali, dimana sistem akuntansi yang digunakan yaitu dengan menggunakan sistem akuntansi tunggal (single entry sistem).

Standar akuntansi keuangan perusahaan kecil dan perusahaan kecil dan perusahaan besar selalu mengandung kontroversi diberbagai pihak dikarenakan perusahaan kecil banyak memiliki kelemahan-kelemahan dibandingkan dengan perusahaan besar salah satunya adalah perusahaan kecil memiliki pembukuan yang kurang teratur dan tidak memiliki neraca dan laba rugi, sehingga dalam hal itu mereka akan kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya. Dan tentunya standar akuntansi keuangan yang dipergunakan juga sangat lemah dan tidak bisa disamakan dengan perusahaan besar yang selayaknya telah memiliki pembukuan yang tentu.

#### c. Peran Akuntansi Bagi UKM

informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur \(BANK). Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil.

# **B. HIPOTESIS**

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustakaa maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

"Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha café di Duri Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis belum sesuai dengan konsep dan prinsip akuntansi



#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### A. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah para Pengusaha Kecil Café yang terletak di Duri Kecamatan Mandau.

RSITAS ISLAM

#### B. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha Cafe di Duri dengan modal usaha yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia No.590/MPP/Kep/10/1999 sebesar Rp100.000.000,- (Seratus juta rupiah) sampai dengan Rp 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Jumlah pengusaha kecil Cafe di Duri dari survey lapangan terdapat 20 usaha kecil café.

Penelitian ini dilakukan dengan metode sensus, yaitu dimana seluruh anggota populasi yang ada di Duri dijadikan sebagai responden. Dengan demikian diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat menghasilkan gambaran tentang usaha Cafe di Duri. Sebagai data pendukung untuk menjelaskan penelitian ini, penulis cantumkan tabel tentang jumlah pemilik Cafe di Duri berdasarkan hasil survei langsung yang disajikan pada tabel III.1

### C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Yang menjadi variable penelitian ini tentang implementasi atau penerapan akuntansi pada usaha Cafe di Duri, yaitu sejauh mana pemahaman dan pengetahuan pemilik usaha Café di Duri tentang konsep-konsep dasar akuntansi

dan mengaplikasikannya dalam menjalankan aktivitas usahanya dengan indikator pemahaman sebagai berikut :

- a. Dasar pencatatan, ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu :
  - Dasar akrual (*Accrual Basis*), pengaruh dari transaksi dicatat dan diakui pada saat transaksi tersebut terjadi (bukan pada saat penerimaan atau pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi tersebut)
  - Dasar kas (*Cash Basis*), yang mengakui pengaruh suatu transaksi pada saat diakukan pembayaran atau penserimaan atas transaksi tersebut.
- b. Kesatuan usaha (*Accounting Entity*), yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga)
- c. Konsep penandingan (*Matching principle*), perhitungan laba rugi memberikan informasi mengenai hail operasi perusahaan baik dalam kondisi rugi maupun laba akibat dari semua transaksi usaha untuk satu periode tertentu.
- d. Konsep periode akuntansi (*Accounting period*), suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan usaha tersebut.
- e. Kesinambungan (*Going Concern*) Perusahaan adalah asumsi yang mendasari dasar dalam akuntansi. Asumsinya adalah bahwa sebuah perusahaan atau badan lainnya akan dapat terus beroperasi untuk jangka waktu yang cukup untuk melaksanakan komitmennya, kewajiban, tujuan, dan sebagainya. Dengan kata lain, perusahaan tidak perlu melikuidasi atau dipaksa keluar dari bisnis di masa mendatang.

# TABEL III.1 POPULASI USAHA CAFE DI DURI

NO	NAMA CAFÉ	ALAMAT	
1	Big lucky	Jl. Aman, Pematang Pudu, Mandau,	
		Duri	
2	Feby`s Pizza	Jl. Aman, Pematang Pudu, Mandau,	
	00000	Duri	
3	Zetty Cafe	Jl. Mawar, Balik Alam, Mandau, Duri	
4	Pempek WR	Jl. Mawar, Balik Alam, Mandau, Duri	
5	S <mark>anj</mark> aya	Jl. Mawar, Balik Alam, <mark>M</mark> andau, Duri	
6	Hans Café	Jl. Hangtuah, Babussa <mark>lam</mark> , Mandau, Duri	
7	Larissa Cafe	Jl. Hangtuah, Babussalam, Mandau,	
		Duri	
8	Gar <mark>asi</mark> Cafe	Jl. Kayangan No.3, Babussalam,	
		Mandau, <mark>Du</mark> ri	
9	Val <mark>Gy</mark> m a <mark>nd Lou</mark> nge	Jl. Hangtuah No.21, Babussalam,	
		Mandau, <mark>Du</mark> ri	
10	Raden suro coffe	Jl. Hangtuah No.420, Babussalam,	
		Mandau, <mark>D</mark> uri	
11	Seck <mark>opi C</mark> offe	Jl. Desa Harapan, Air jamban,	
		Mandau, Duri	
12	Mie hot plate	Jl. Desa Harapan, Air jamban,	
	SNAN	Manda <mark>u,</mark> Duri	
13	Filosofi <mark>Samb</mark> al	Jl. Desa Hara <mark>pan</mark> , Air jamban,	
		Ma <mark>ndau</mark> , Duri	
14	Jasmine cafe	Jl. Desa Harapan, Air jamban,	
		Mandau, Duri	
15	Walfee cafe	Jl. Desa Harapan, Air jamban,	
		Mandau, Duri	
16	Ambassador cafe	Jl. Desa Harapan, Air jamban,	
1-		Mandau, Duri	
17	Ropisbak gifari	Jl. Desa Harapan, Air jamban,	
10	D: :1 G 6	Mandau, Duri	
18	Piramida Cafe	Jl. Pertanian, Duri Barat, Mandau, Duri	
19	Bakwah Cafe	Jl. Hangtuah, Babussalam, Mandau,	
20	T7 1.1	Duri	
20	Kopitiam	Jl. Kayangan, Babussalam, Mandau,	
	· Kantor Camat Duri	Duri	

**Sumber: Kantor Camat Duri** 

#### D. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan didalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden seperti melakukan wawancara dan menyebarkan kuisioner.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian ini yaitu berupaketerangan-keterangan tentang usaha kecil cafe di Duri.

# E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan wawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan.
- b. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.
- c. Observasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengambilan survey langsung kelapangan melihat tempat usaha dan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan tidak terstruktur.

#### F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, untuk kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Kemudian dituangkan kedalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara deskriptif, sehingga dapat diketahui apakah pengusaha Cafe di Duri telah

menerapkan akuntansi, kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.



#### **BAB IV**

#### **GAMBARAN UMUM**

#### A. Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun responden yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah 20 usaha café di Duri Kecamatan Mandau. Identitas responden yang penulis dapat dari hasil penelitian meliputi :

Usaha Café Big Lucky yang beralamat di Jalan Aman memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman. Usaha café Big Lucky ini telah berdiri dari tahun 2014 atas nama pemilik Awi Dharma. Usaha ini merupakan milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Café Feby's Pizza yang beralamat di Jalan Aman memproduksi berbagai macam minuman, makanan dan Pizza. Usaha Feby's Pizza telah berdiri selama 2 tahun dengan atas nama pemilik Muhammad Iqbal. Usaha ini merupakan milik pribadi dan memiliki karyawan dalam menjalankan usaha ini.

Usaha Zetty Café yang beralamat di Jalan Mawar memproduksi makanan, minuman, dan berbagai macam varian kopi. Usaha Zetty Café telah berdiri selama 4 tahun dengan atas nama pemilik Zalman Alfarizi. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Café Pempek WR yang beralamat di Jalan Mawar memproduksi minuman, pempek dan berbagai macam makanan lainnya. Usaha Café Pempek WR telah berdiri selama 3 tahun dengan atas nama pemilik Yetty Bustomi. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Sanjaya Café yang beralamat di Jalan Mawar memproduksi aneka macam makanan, minuman, teh telur, kopi, dan varian lainnya. Usaha Sanjaya Café telah berdiri selama 1 tahun dengan atas nama pemilik Andi Sanjaya. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Hans Café yang beralamat di Jalan Hangtuah memproduksi makanan dan minuman yang beraneka macam. Usaha Hans Café ini telah berdiri selama 3 tahun dengan atas nama pemilik Suryanto. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Larisa Café yang beralamat di Jalan Hangtuah memproduksi makanan dan minuman dengan berbagai jenis. Usaha Larisa Café ini telah berdiri selama 4 tahun dengan atas nama pemilik Roby. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang menjalankan usaha ini.

Usaha Garasi Café yang beralamat di Jalan Kayangan memproduksi berbagai jenis kopi , minuman dan makanan. Usaha Garasi Café ini telah berdiri 2 tahun dengan atas nama pemilik Satra. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Val Gym and Lounge yang beralamat di Jalan Hangtuah memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman. Usaha Val Gym ini telah berdiri 2 tahun dengan atas nama pemilik Sri Imelda. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang menjalankan usaha ini.

Usaha Raden Suro Coffe yang beralamat di Jalan Hangtuah memproduksi berbagai macam makanan dan berbagai jenis varian kopi, minuman lainnya.

Usaha Raden Suro Coffe ini telah berdiri dari tahun 2013 dengan atas nama pemilik Palmi. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karayawan yang menjalankan usaha ini.

Usaha Seckopi Coffe yang beralamat di Jalan Desa Harapan memproduksi aneka varian kopi, minuman, makanan. Usaha Seckopi Coffe ini telah berdiri 2 tahun dengan atas nama pemilik Ujang. Usaha ini milik pribadi dan memilik karyawan yang menjalankan usaha ini.

Usaha Mie Hot Plate yang beralamat di Jalan Desa Harapan memproduksi varian mie, minuman, dan lainnya. Usaha Mie Hot Plate ini telah berdiri 2 tahun dengan atas nama pemilik Handoko. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Filosofi Sambal yang beralamat di Jalan Desa Harapan memproduksi berbagai jenis makanan dan minuman. Usaha Filosofi sambal ini telah berdiri 2 tahun dengan atas nama pemilik Armentia Randa. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Jasmine Café yang beralamat di Jalan Desa Harapan memproduski berbagai jenis makanan, minuman dan lainnya. Usaha Jasmine Café ini telah berdiri 2 tahun dengan atas nama pemilik Angga Putra. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang menjalankan usaha ini.

Usaha Walfe Café yang beralamat di Jalan Desa Harapan memproduksi makanan dan minuman. Usaha Walfe Café ini telah berdiri 2 tahun dengan atas

nama pemilik Edo Apriadi. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Ambassador Café yang beralamat di Jalan Desa Harapan memproduksi berbagai jenis minuman, dan makanan. Usaha ini telah berdiri dari tahun 2015 dengan atas nama pemilik Redha. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Ropisbak Gifari yang beralamat di Jalan Desa Harapan memproduksi berbagai macam makanan dan minuman. Usaha Ropisbak Gifari ini telah berdiri 2 tahun dengan atas nama pemilik Anwar. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Piramida Café yang beralamat di Jalan Pertanian memproduksi beraneka macam minuman, makanan, kopi dan lainnya. Usaha Piramida café ini telah berdiri 3 tahun dengan atas nama pemilik Puja Pramida. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Bakwah Café yang beralamat di Jalan Hangtuah memproduksi makanan dan minuman. Usaha Bakwah Café ini telah berdiri 3 tahun dengan atas nama pemilik Bobi Syaputra. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

Usaha Kopitiam café yang beralamat di Jalan Kayangan memproduksi kopi, minuman, dan makanan. Usaha ini telah berdiri 2 tahun dengan atas nama pemilik Ryan Hanafi. Usaha ini milik pribadi dan memiliki karyawan yang membantu menjalankan usaha ini.

#### B. Data Demografi Responden

### 1. Tingkat Umur Responden

Dilihat dari penyebaran umur, ternyata sebagian responden berada diantara umur 21-30 tahun. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam tabel IV.1:

TABEL IV.1

Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase
1	21-30	9	45%
2	31-40	5	25%
3	41-50	6	30%
	<b>Jumlah</b>	20	100%

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel IV.1 dapat diketahui bahwa yang paling banyak respondenya adalah pada umur yang berkisar antara 21-30 tahun yaitu 45 persen. Dimana dalam usia ini dapat dikatakan bahwa responden sudah berada pada usia produktif, juga termasuk usia kerja.

### 2. Tingkat Pendidikan

Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemui tingkat pendidikan responden rata-rata sudah menamatkan pendidikan formalnya pada tingkat SMA (sederajat). Untuk mengetahui lebih jelas tentang jumlah responden dari tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel IV.2:

TABEL IV.2 Distribusi Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tamat SMA/SMK	6	30%
2	Tamat Strata 1	14	70%
	Jumlah	20	100%

<u>Sumber</u>: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel IV.2 dapat dilihat bahwa, pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada Strata 1 yang berjumlah 14 responden yaitu 70 persen, serta dengan tamatan SMA yang berjumlah 6 responden yaitu 30 persen.

#### 3. Lama Berusaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah lamanya berusaha responden yang paling banyak adalah 1-4 tahun. Untuk mengetahui lebih rinci dapat dilihat pada tabel IV.3

TABEL IV.3

Distribusi Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama berusaha ( tahun )	Jumlah	Persentase
1	1-4	18	90%
2	5-9	2	10%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel IV.3 tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menjalani usahanya antara 1-4 tahun. Responden yang berusaha antara 1 sampai 4 tahun tahun berjumlah 18 pengusaha yaitu 90 persen, dan diikuti responden yang lama berusahanya antara 5 sampai 9 tahun berjumlah 2 pengusaha yaitu 10 persen.

#### 4. Modal Usaha

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa modal usaha dari masing-masing pengusaha café antara yang satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.4

TABEL IV.4

Distribusi Responden Dirinci Menurut Modal Usaha

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah	Persentase
1	20.000.000 - 40.000.000	5	25%
2	41.000.000 - 60.000.000	5	25%
3	61.000.000 - 80.000.000	7	35%
4	81.000.000 - 100.000.000		1 -
5	101.000.000 - 120.000.000	3	15%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel IV.4 diketahui bahwa sebagian besar responden dalam menjalankan usaha menanamkan modal antara Rp. 20.000.000,- sampai dengan Rp. 40.000.000,- berjumlah 5 responden yaitu sebanyak 25 persen. Kemudian diikuti modal Rp. 41.000.000,- sampai 60.000.000,- berjumlah 6 responden yaitu sebanyak 30 persen. Modal usaha Rp. 61.000.000,- sampai Rp. 80.000.000,- berjumlah 6 responden yaitu sebanyak 30 persen. Modal usaha Rp. 101.000.000,- sampai Rp. 120.000.000,- berjumlah 3 responden yaitu sebanyak 15 persen. Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa dengan standar modal yang tergolong cukup untuk perusahaan kecil yaitu antara Rp. 61.000.000,- sampai Rp. 80.000.000,- akan lebih baik jika menerapkan sistem akuntansi dalam menjalankan usaha. Dengan menggunakan sistem akuntansi dengan benar

diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dimasa yang akan datang.

# 5. Jumlah Pegawai/Pekerja

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing Usaha cafe jumlahnya bervariasi.

TABEL IV.5

Distribusi Responden Dirinci Menurut Jumlah Pegawai

NO	NAMA CAFÉ	JUMLAH PEGAWAI
1	Big lucky	4
2	Feby's Pizza	7
3	Zetty Cafe	5
4	Pempek WR	6
5	Sanja <mark>ya</mark>	5
6	Hans Café	6
7	Larissa Cafe	9
8	Garasi Cafe	BARU 4
9	Val Gym and Lounge	4
10	Raden suro coffe	6
11	Seckopi Coffe	10
12	Mie hot plate	3
13	Filosofi Sambal	4
14	Jasmine cafe	4
15	Walfee cafe	5
16	Ambassador cafe	6
17	Ropisbak gifari	10
18	Piramida Cafe	7
19	Bakwah Cafe	5
20	Kopitiam	3

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa jumlah pekerja dari masing-masing pengusaha Cafe tidak sama, jumlah terbanyak adalah pengusaha Cafe yang memperkerjakan 10 orang karyawan yaitu 2 pengusaha Cafe, untuk pengusaha Cafe yang memperkerjakan 9 orang karyawan adalah 1 pengusaha Cafe, jumlah pekerja 7 orang karyawan sebanyak 2 pengusaha Cafe, jumlah pekerja 4 orang karyawan sebanyak 2 pengusaha Cafe, jumlah pekerja 6 orang karyawan sebanyak 4 pengusaha Cafe, jumlah pekerja 5 orang karyawan sebanyak 4 pengusaha Cafe, jumlah pekerja 3 orang karyawan sebanyak 2 pengusaha Cafe. Dari keseluruhan responden memperkerjakan dengan sedikit karyawan disebabkan oleh faktor modal serta kecilnya bentuk usaha yang mereka jalankan.



#### **BAB V**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari uraian telaah pustaka telah dijelaskan mengenai pentingnya peranan akuntansi mulai dari pengertian akuntansi fungsi akuntansi dan konsep-konsep dasar akuntansi. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penerapan konsep - konsep dasar akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan usaha Cafe yang diperoleh dari hasil survei, wawancara maupun kuisioner pada masing-masing pengusaha Cafe di Duri.

### A. Hasil Penelitian

## 1. Respon Responden Terhadap Dasar Pencatatan

Pencatatan-pencatatan yang telah dilakukan sebagai berikut:

TABEL V.1
Respon Responden Terhadap Dasar Pencatatan

No	Respon Responden	Ya	%	Tidak	%	Total	%
1	Melakukan penjualan secara kredit	A	>	20	100%	20	100%
2	Pencatatan penjualan secara kredit	9	O.	20	100%	20	100%
3	Pencatatan pencatatan piutang	9)	_	20	100%	20	100%
4	Melakukan pembelian secara kredit	8	40%	12	60%	20	100%
5	Pencatatan pembelian secara kredit	8	40%	12	60%	20	100%
6	Pencatatan hutang	8	40%	12	60%	20	100%

<u>Sumber</u>: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel V.1 di atas, seluruh responden tidak melakukan penjualan secara kredit berjumlah 20 atau sebesar 100%. Pencatatan terhadap hutang 8 atau sebesar 40 persen. Diketahui dalam hasil wawancara sebagian besar penjual hanya mengingat hutang dikarenakan hutang tersebut dilakukan kepada pedagang langganan yang sama dan terkadang cukup pedagang yang mencatat hutang tersebut.

# 2. Respon Responden Perhitungan Laba Rugi

Pada umumnya responden mengetahui mengenai laba rugi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table V.2 sebagai berikut :

TABEL V.2

Respon Responden Terhadap Perhitungan Laba Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	M <mark>ela</mark> kukan perhitungan laba rugi	20	100%
2	Tidak Melakukan perhitungan laba rugi		-
	Jumlah	20	100

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan table V.2 diketahui bahwa seluruhnya telah menghitung laba rugi atas usaha yang mereka jalankan. Responden yang melakukan perhitungan laba rugi berjumlah 20 reponden atau 100 persen.

### 3. Respon Responden Terhadap Pencatatan Pendapatan

Keseluruhan café menghitung pendapatan dari penjualan makanan dan minuman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table V.3

TABEL V.3 Respon Responden Terhadap Pencatatan Pendapatan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Makanan	20	100%
2	Minuman	20	100%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari table V.3 dapat dilihat bahwa pengusaha cafe menghitung pendapatan dari penjualan makanan sebanyak 20 responden atau sebesar 100 persen,dan penjualan minuman sebanyak 20 responden atau sebesar 100 persen.

# 4. Respon Responden Terhadap Pemisahaan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa usaha café yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) dapat dilihat pada table V.4 sebagai berikut :

Tabel V.4
Respon Responden Terhadap Pemisahan Pencatatan Keuangan Usaha dengan Keuangan Pribadi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Memasukan <mark>belanja rumah</mark>	8	40%
	tangga ke dalam perhitungan		
	laba/rugi		
2	Tidak memasukan belanja	12	60%
	rumah tangga kedalam usaha		
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel V.4 dari penelitian yang dilakukan bahwa usaha café yang tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) berjumlah 8 responden atau sebanyak 40 persen. Alasan responden tidak melakukan pemisahaan keuangan dikarenakan usaha yang

dijalankan ini adalah usaha sendiri dan dikelola oleh anggota keluarga atau pemilik langsung dari usaha ini. sehingga tidak perlu memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) seperti uang, uang arisan dan lain lain.

Dan yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) berjumlah 12 responden atau sebanyak 60 persen. Alasan responden ini melakukan pemisahaan keuangan adalah untuk memudahkan pemilik dalam mengetahui pendapatan atas penjualan dalam usahanya, serta mempermudah membedakan antara pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi.

# 5. Respon Responden Terhadap Biaya-biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

Dalam perhitungan laba rugi pengusaha café terhadap beberapa biaya yang akan diperhitungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table V.5 berikut :

Tabel V.5 Respon Responden Terhadap Biaya-Biaya Dalam Perhitungan Laba Rugi

No	Biaya Dalam	Ya	%	Tidak	%	Total	%
	Perhitungan Laba						
	Rugi						
1	Beban gaji	20	100%	1	1	20	100%
2	Beban listrik	20	100%	1	ı	20	100%
3	Beban sewa	12	60%	8	40%	20	100%
4	Belanja	20	100%	-	-	20	100%
	dapur(bumbu						
	dapur)						
5	Pengeluaran	8	40%	12	%	20	100%
	rumah tangga						

Sumber: Hasil penelitian lapangan

Berdasarkan table V.5, diketahui bahwa biaya-biaya yang dicatata dalam memperhitungkan laba-rugi keseluruhan antara lain pembayaran gaji serta pembayaran listrik berjumlah 20 responden yaitu 100 persen, pembayaran sewa tempat berjumlah 12 responden yaitu 60 persen, belanja dapur(bumbu bumbu dapur) 20 yaitu 100 persen, sedangkan pengeluaran rumah tangga 8 yaitu 40 %.

### 6. Respon Responden Terhadap Periode Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis diketahui bahwa masingmasing usaha café yang melakukan pencatatan laba rugi dengan periode perhari. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.6 sebagai berikut :

Tabel V.6
Respon Responden Terhadap Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Periode Perhitungan Laba Rugi	Jumlah	<b>Persentase</b>
1	Pe <mark>rhar</mark> i	20	100%
2	Perminggu	- 1	-
3	Perbulan	Line	-
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan table V.6 diketahui bahwa responden yang melakukan perhitungaan laba rugi periode per hari sekali berjumlah 20 responden atau 100 persen.

#### 7. Respon Responden Terhadap Pencatatan Beban Penyusutan

Berdasarkan penelitian pengusaha cafe yang mencatat beban penyusutan dan yang tidak mencatat beban penyusutan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel V.7 sebagai berikut :

TABEL V.7 Respon Responden Terhadap Pencatatan Beban Penyusutan

No	Respon responden	Jumlah	Persentase
1	Yang mencatat beban	12	60%
	penyusutan		
2	Yang tidak mencatat beban	8	40%
	penyusutan <u> </u>		
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel V.7 dapat dilihat bahwa yang mencatat beban penyusutan sebanyak 12 responden atau sebesar 60 persen, sementara yang tidak melakukan pencatata beban penyusutan sebanyak 8 responden atau sebesar 40 persen.

# 8. Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tempat usaha yang dijalankan pengusaha berbeda-beda ada yang berstatus sewa ada juga yang berstatus milik sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table V.8:

TABEL V.8
Responden Terdadap Status Tempat Usaha

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Sewa	12	60%
2	Milik Sendiri	8	40%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel V.8 dapat diketahui bahwa pengusaha yang menyewa tempat usahanya berjumlah 12 responden atau sebesar 60 persen. Sedangkan pengusaha

yang memiliki tempat usaha sendiri berjumlah 8 responden atau sebesar 40 persen.

# 9. Respon Responden Terhadap Pencatatan Jika Disewa Yang Dihitung Sebagai Beban

Berdasarkan dari penelitian, diketahui bahwa pencatatan jika disewa yang dihitung sebagai beban itu yang dibayar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table V.9:

Table V.9 Respon Responden Terhadap Sewa Yang Dihitung Sebagai Beban

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Yang DiBayar	12	100%
2	Yang Sudah DiPakai		> 8
	Total	12	100%

Sumber: data hasil penelitian lapangan

Dari tabel V.9 dapat diketahui bahwa pengusaha cafe yang menyewa dihitung sebagai beban yang dibayar berjumlah 12 responden atau sebesar 100 persen, sedangkan beban yang sudah dipakai berjumlah 0 responden.

#### 10. Respon Responden Terhadap Peralatan yang dimiliki

Berdasarkan dari penelitian, diketahui peralatan peralatan apa saja yang dimiliki pengusaha Café. Untuk lebih jelas nya dapat dilihat dari table V.10 sebegai berikut:

Table V.10 Respon Responden Terhadap Peralatan Yang DiMiliki

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Meja	20	100%
2	Kompor	20	100%
3	Kursi	20	100%
4	Kulkas	20	100%
5	Meja Kasir	20	100%
8	Total	20	100%

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel V.10 dapat disimpulkan bahwa pengusaha cafe mempunyai peralatan berupa meja sebanyak 20 atau sebesar 100 persen, kompor sebanyak 20 atau 100 persen, kursi sebanyak 20 atau sebesar 100 persen, kulkas sebanyak 20 atau sebesar 100 persen, meja kasir sebanyak 20 atau sebesar 100 persen.

### 11. Respon Responden Terhadap Aset tetap

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa rata-rata pengusaha café melakukan pencatatan terhadap aset tetap. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table V.11:

V.11 Respon Responden Pencatatan Terhadap Aset Tetap

NO	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Melakukan pencatatan terhadap	12	60%
	aset tetap		
2	Tidak melakukan pencatatan	8	40%
	terhadap aset tetap		
	Jumlah	20	100%

Sumber: Dari hasil penelitian lapangan

Dari table V.11 dapat dilihat pada responden yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap berjumlah 12 responden atau sebanyak 60 persen, sedangkan yang tidak melakukan pencatatan terhadap aset tetap berjumlah 8 responden sebanyak 40 persen.

### 12. Respon Responden Terhadap Kegunaan Perhitungan Laba-Rugi

Untuk melihat lebih jelas apakah hasil perhitungan laba-rugi sebagai pedoman mengukur keberhasilan responden, dapat dilihat pada table V.12:

Table V.12
Respon Kegunaan Perhitungan Laba Rugi

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Sebagai pedoman untuk mengukur	20	100%
	keberhasikan usaha		All
2	Tidak sebagai pedoman untuk	1 11/1/1	
	mengukur keberhasilan usaha		
	Jumlah	20	100%
	EKANBAK		7

Sumber: Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan table V.12 terlihat bahwa semua pengusaha café yang melakukan perhitungan laba-rugi menyatakan perhitungan laba-rugi sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan usaha sebanya 20 pengusaha dengan persentase 100%. Namun, diketahui bahwa kegunaan perhitungan laba rugi yang mereka pahami hanya sebatas pemahaman masing-masing responden terhadap pencatatan yang mereka lakukan sendiri.

#### B. Pembahasan

## A. Konsep Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan akuntansi ada dua yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan dasar akrual adalah penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat kas yang telah diterima atau dikeluarkan.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa seluruh usaha café di Duri melakukan pencatatan menggunakan dasar kas untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam usahanya. Dimana dalam akuntansi dasar kas, transaksi diakui atau dicatat apabila kas sudah diterima atau dibayarkan dan laba atau rugi bersih merupakan selisih antara penerima kas (pendapatan) dan pengeluaran kas.

#### B. Konsep Kesatuan Usaha

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh informasi bahwa tidak seluruh usaha café yang ada di Duri melakukan pemisahaan keuangan perushaan dengan keuangan rumah tangga atau keluarga. Sebaiknya pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga) dilakukan pemisahaan dengan benar dan dapat dipahami oleh berbagai pihak yang memerlukan agar tidak terjadi kesimpang siuran terhadap keuangan usaha yang dijalankan. Sehingga hal tersebut dapat sesuai dengan konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan pada usaha café ini belum menerapkan kesatuan usaha.

#### C. Konsep Periode Akuntansi

Dari informasi di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya responden melakukan perhitungan laba atau rugi usahanya perhitungan per hari sekali menurut hasil wawancara yang dilakukan hal ini dikarenakan usaha mereka masih tergolong kecil dan perkiraan-perkiraan yang akan diperhitungkan masih sedikit. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan kecil telah melakukan konsep time periode (time period) meskipun perhitungan laba rugi usahanya dalam jangka waktu pendek, agar mereka dapat mengetahui laba rugi usahanya. Perhitungan laba rugi yang terlalu lama dilakukan akan menyulitkan mereka dalam membuat laporan keuangan usaha mereka, karena masih tergolong kecil perkiraan-perkiraan yang dilakukan masih sedikit tapi sering terjadi, dan membutuhkan waktu lama untuk mengetahui apakah usaha yang mereka jalankan memperoleh laba atau menderita kerugian.

#### D. Konsep Penandingan

Suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba. Dengan kata lain konsep ini menandingkan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi pada periode yang sama. Untuk mengetahui tingkat operasi usaha maka pengetahuan dan pencatatan terhadap laba rugi mutlak untuk dapat digunakan, agar pengusaha café mengetahui apakah usaha yang dijalaninya mengalami keuntungan atau kerugian.

Dalam membuat laba rugi pengusaha café melakukan perhitungan yaitu dengan melihat pendapatan yang telah dicatat. Serta ada juga pengusaha café yang

melihat pendapatan laba rugi dihitung dari pendapatan yang diperoleh dikurangi dengan pengeluaran yang ada. Dari informasi diatas diketahui perhitungan laba rugi terhadap usaha yang dijalankan sangat perlu, sehingga mereka menerapkan perhitungan laba rugi pada usahanya.

Maka dapat disimpulkan bahwa usaha café di Duri belum menerapkan konsep penandingan (*matching concept*) dikarenakan terdapat biaya yang belum diperhitungkan.

# E. Konsep Kesinambungan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada café diketahui bahwa apakah hasil dari perhitungan laba-rugi sangat membantu memberikan pedoman di dalam mengukur keberhasilan usaha atau sebaliknya tidak memberikan pedoman di dalam mengukur keberhasilan usaha.

Dengan menggunakan laba-rugi sebagai pedoman untuk mengukur keberhasilan usaha, ini sangat baik sekali dilakukan oleh café disaat menentukan atau mengambil alternatif apabila terjadi kerugian atas usaha yang dijalankan.

#### **BAB VI**

#### **PENUTUP**

Dari hasil pembahasan yang dilakukan mengenai penerapan akuntansi pada usaha café di Duri, penulis mencoba mengambil kesimpulan dan mengemukakan saran yang kiranya dapat memberikan suatu masukan demi perkembangan usaha bagi pengusaha Cafe di Duri.

#### A. Kesimpulan

- Konsep Dasar Pencatatan, pada hal ini usaha melakukan dasar kas, yang mengakui atau mencatat transaksi pada sat kas sudah diterima atau dibayarkan.
- 2. Konsep Kesatuan usaha, pada hal ini sebagian usaha belum memahami dan menerapkan konsep kesatuan usaha khusus karena tidak melakukan pemisahaan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi (rumah tangga).
- 3. Konsep Periode akuntansi, pada hal ini usaha telah mengunakan konsep periode waktu dikarenakan perhitungan laba rugi dilakukan berdasarkan periode masing-masing usaha.
- 4. Konsep Penandingan, pada hal ini usaha belum menggunakan konsep penandingan dimana biaya yang seharusnya dimasukkan tidak dimasukan dan sebaliknya. Serta usaha tidak memisahkan biaya rumah tangga dengan biaya usaha.
- 5. Konsep Kesinambungan, pada hal ini usaha melakukan perhitungan laba rugi yang digunakan untuk kelancaran dan kemajuan usaha secara terus menerus

- dan berkembang, maka dapat disimpulkan bahwa usaha café bekum menerapkan konsep kesinambungan usaha.
- 6. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada usaha cafe di Duri belum sesuai dengan konsep- konsep dasar akuntansi.

#### B. Saran

- Seharusnya pengusaha café menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu kesatuan usaha dengan cara melakukan pemisahaan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi (rumah tangga).
- Seharusnya pengusaha cafe menerapkan dasar pencatatan akuntansi yaitu dasar akrual bagi yang belum menerapkan konsep ini. Dimana dasar pencatatan akrual yaitu mengakui atau dicatat pada saat terjadinya transaksi dan dicatat dalam catatan akuntansi
- 3. Seharusnya pengusaha café menerapkan konsep penandingan dimana semua pendapatan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ada.
- 4. Seharusnya pengusaha café menerapkan penerapan akuntansi yang sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, mengukur kemajuan usaha agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Heri Setia. 2006. <u>Analisis Praktek Akuntansi Pada Pengusaha Kecil Industri Tahu di Kota Pekanbaru</u>.
- Hery. 2008. Teori Akuntansi. Jakarta: Penerbit Pronada Media.
- Krisdiartiwi, Mamik. 2008. <u>Pembukuan Sederhana untuk UKM</u>. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Manurung, Adler Haymans. 2008. <u>Modal Untuk Bisnis UKM</u>, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Qomariah, Nurul. 2008. <u>Analisis Penerapan Akuntansi Pada Bidang Percetakan di Kecamatan Sukajadi Pekanbaru</u>.
- Raharjo, Budi. 2007, <u>Keuangan dan Akuntansi</u>. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- S. Munawir. 2007. Analisis Laporan keuangan. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Salmiah, dkk. 2015. Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). Jurnal Akuntansi. 2(III). Hlm. 212-226.
- Suhairi. 2008. Overload Standar Akuntansi Keuangan (Sak), Dan Analisis Teknik Serta Prosedur Akuntansi Untuk Pengembangan Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Indonesia. Working Paper. Fakultas Ekonomi Unpublished.
- Warsono, Sony. 2010. <u>Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan</u>. Yogyakarta : Asgard Chapter Winarno.
- Walter T, Harrison, Charles, William Thomas dkk. 2012. <u>Akuntansi Keuangan Jilid 1 Edisi 8</u>. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Warren, Carl S. James M. Reeve dan Jonathan. 2017. <u>Pengantar Akuntansi</u>. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- IAI. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. <u>Standar Akuntansi Keuangan Entitas</u>

<u>Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP)</u>. Jakarta : Dewan Standar

Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

